

PT JASA MARGA TBK

Berkah Kenaikan Harga BBM

Oleh Harso Kurniawan

► PT Jasa Marga Tbk (JSMR) akan diuntungkan dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Sebab, besaran kenaikan tarif tol perseroan bakal semakin tinggi.

Selama ini, kenaikan tarif tol mengikuti laju inflasi domestik. Sejumlah kalangan memprediksi, inflasi meningkat signifikan setelah harga BBM naik.

Analisis Citigroup Securities Indonesia Margaret Go menuturikan, inflasi akhir tahun ini diperkirakan naik menjadi 8,2% dibanding Mei lalu sebesar 5,5%, seiring kenaikan harga BBM. Hal ini akan berpengaruh terhadap besaran kenaikan tarif tol pada 2015.

"Besaran tarif disesuaikan dengan golongan kendaraan dan laju inflasi selama dua tahun terakhir," tulis Margaret dalam laporan risetnya, baru-baru ini.

Citigroup memperkirakan pendapatan Jasa Marga dapat bertambah 2,5%, setelah penyesuaian tarif tol. Adapun laba bersih diperkirakan bertambah 7%. Selain kenaikan tarif, pertumbuhan pendapatan dan laba bersih BUMN tol itu bakal ditopang lonjakan tarif dan pengoperasian sejumlah ruas tol baru.

Sebelumnya, mayoritas anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menyetujui pengesahan RUU Perubahan UU No 19 Tahun 2012 tentang APBN 2013 (RAPBN-P 2013) menjadi Undang-Undang. Dengan demikian, mereka juga menyetujui penaikan harga BBM bersubsidi yang tertanam dalam RAPBN-P tersebut. Harga premium kemungkinan naik menjadi Rp 6.500 per liter, sedangkan solar menjadi Rp 5.500 per liter.

Sementara itu, analis Trimegah Securities Dyah Mardiasih menyatakan, inflasi diperkirakan naik menjadi 7,8% pada akhir tahun ini, dibanding Mei lalu sebesar 5,5%. Senada dengan Margaret, dia menilai, kenaikan inflasi bakal berdampak positif terhadap Jasa Marga.

"Tahun ini saja perseroan bakal menikmati kenaikan tarif maksimal 10% di 11 ruas tol pada September mendatang," tulis Dyah dalam laporan risetnya, belum lama ini.

Dia memperkirakan pendapatan perseroan tahun ini meningkat 23% menjadi Rp 6,6 triliun. Adapun jumlah trafik diperkirakan mencapai 1,2 miliar kendaraan.

Tips JSMR

Margaret Go (Citigroup)

- Rekomendasi : buy
- Target harga : Rp 6.820

Dyah Mardiasih (Trimegah)

- Rekomendasi : buy
- Target harga : Rp 8.000

Pada 2016, dia menyatakan, perseroan berharap mengoperasikan ruas tol sepanjang 748 kilometer (km). Perseroan tengah menggarap 10 proyek tol sepanjang 203 km. Dari jumlah itu, pembanguan tiga ruas tol diperkirakan rampung tahun ini. Dengan demikian, target pendapatan Jasa Marga versi Trimegah diperkirakan bisa tercapai.

Proyek pertama yang rampung adalah tol Bena-Nusa Dua Bali yang memiliki panjang 10 km. Jumlah trafik ruas tol ditargetkan mencapai 42 ribu kendaraan per hari dengan pertumbuhan sebesar 15% per tahun.

"Saat ini, lalu lintas di Bali begitu padat, sehingga masyarakat setempat akan terdorong menggunakan tol Jasa Marga," kata dia.

Proyek kedua, tulis Dyah, adalah Semarang-Solo seksi 1 fase 2 sepanjang 12 km. Tol itu akan menghubungkan Ungaran-Bawen dan terintegrasi dengan ruas Semarang-Ungaran fase 1, yang pertumbuhan trafiknya mencapai 85,4% pada 2012. Pemicunya adalah peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar Semarang dan Ungaran. Tahun lalu, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mencapai 6,3%.

Proyek ketiga, adalah JORR W2 dengan estimasi jumlah trafik mencapai 90 ribu kendaraan per hari. Ketiga ruas tol itu akan mendatangkan tambahan pemasukan sebesar Rp 446 miliar ke Jasa Marga pada 2014. Di sisi lain, pelepasan lahan tol Trans Jawa saat ini sudah mencapai 28,4% atau setara 175,6 km dari rencana sepanjang 619,3 km.

Dyah memperkirakan laba bersih Jasa



Marga tahun ini mencapai Rp 2,57 triliun, naik dari 2012 sebesar Rp 1,8 triliun. Selanjutnya, laba bersih pada 2014 ditaksir mencapai Rp 3,3 triliun.

"Tambahan pemasukan dari tiga ruas tol baru membuat saham Jasa Marga berkode JSMR menjadi alternatif investasi," tulis Dyah.

Incar Tol Surabaya

Sebelumnya, Jasa Marga berminat mengakuisisi proyek jalan Tol Tengah Kota Surabaya apabila seluruh persyaratan, baik regulasi maupun kelayakan teknis dan finansial terpenuhi.

"Kami sedang melakukan valuasi terhadap proyek itu, baik dari sisi teknis operasional maupun kelayakannya," kata Direktur Operasional Jasa Marga Hasanudin, baru-baru ini.

Jasa Marga berniat menguasai mayoritas saham proyek itu. "Intinya kami sedang melakukan valuasi dan pasti masuk ke proyek tersebut asalkan persyaratannya sudah jelas dan cakar," ujar Hasanudin.

Dia menambahkan, proyek tol ini bakal bakal terhubung dengan jalan tol Jasa Marga lainnya di Jawa Timur (Jatim), seperti Surabaya-Gempol.

Saat ini, Jasa Marga tengah menggarap empat proyek tol di Jawa Timur senilai Rp 8 triliun, yakni Gempol-Pandaan, Gempol-Pasuruan, Surabaya-Mojokerto, dan relokasi tol Porong-Gempol.

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Marga Abdul Hadi mengungkapkan, nilai investasi keempat ruas tol itu sekitar 52% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Jatim tahun 2013 sebesar Rp 15,3 triliun. "Kami serius membangun tol di Jatim karena ingin membangkitkan perekonomian di provinsi ini," kata dia.

Margaret Go mempertahankan rekomendasi beli (buy) saham JSMR dengan target harga Rp 6.820. Dyah Mardiasih juga menyematkan rekomendasi buy JSMR dengan target harga Rp 8.000. Kemarin, saham JSMR naik Rp 150 ke level Rp 6.450.

Keterangan	2011	2012	2013F	2014F	2015F
Laba bersih	1.340	1.878	2.587	3.378	4.084
EPS	197	276	379	497	601
EPS growth (%)	32,2	40,2	37,2	31	20,9
PER (x)	33,8	24,1	17,5	13,4	11,1

Sumber: Trimegah Securities

Ringkasan Kinerja
PT Jasa Marga Tbk
(Rp miliar)